

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

EKSPLORASI PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG KONSEP *FRAUD TRIANGLE* PADA STUDI AKUNTANSI

(Studi pada Universitas Atma Jaya Yogyakarta)

Salam sejahtera,

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur persepsi mahasiswa program studi Akuntansi terhadap faktor-faktor penyebab terjadinya *Fraud* (kecurangan) berdasarkan konsep *Fraud triangle*, yang terdiri dari tiga elemen utama: *Pressure* (tekanan), *Opportunity* (kesempatan), dan *Rationalization* (pembenaran).

Kuesioner ini disusun berdasarkan lima studi kasus yang menggambarkan berbagai bentuk *Fraud* di lingkungan kerja atau organisasi, dengan harapan dapat menggali sejauh mana mahasiswa dapat mengidentifikasi, memahami, dan menilai faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan.

Petunjuk:

Bacalah setiap kasus dan pernyataan berikut dengan saksama. Beri jawaban Anda dengan melingkari jawaban yang tepat dalam tabel di bawah ini.

Mohon isi data berikut ini dengan lengkap dan jujur. Informasi Anda akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Angkatan : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Asal Kota : _____

Dari mana anda tahu tentang konsep *Fraud triangle*?

☐ Sistem Akuntansi Informasi

☐ Akuntansi Forensik

☐ ChatGPT

KASUS 1

Savannah adalah satu-satunya anggota tim Audit Internal yang memahami proyek terakhir yang sedang dikerjakan. Ketika manajer baru yang tidak memiliki pemahaman tentang sistem desain maupun pemrograman bergabung, Savannah segera menyadari bahwa dirinya memiliki kendali penuh atas sistem monitoring *Fraud*. Ia bahkan menyadari kemungkinan untuk memodifikasi sistem tersebut guna mengecualikan namanya sendiri, sehingga tidak terdeteksi apabila ia mengajukan penggantian biaya yang tidak sah.

Jenis Fraud	A	B	C
<i>Pressure</i>	Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat
<i>Opportunity</i>	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya
<i>Rationalization</i>	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"

KASUS 2

Manajemen sebuah perusahaan publik menunda pengakuan biaya dan mempercepat pengakuan pendapatan untuk memenuhi target laba kuartalan dan menjaga harga saham tetap tinggi. Praktik ini berlangsung selama beberapa periode pelaporan sebelum terungkap oleh regulator.

Jenis Fraud	A	B	C
<i>Pressure</i>	Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk	Bonus eksekutif terkait langsung dengan pencapaian target laba

Jenis Fraud	A	B	C
		mempertahankan harga saham	
Opportunity	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi
Rationalization	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"

KASUS 3

Seorang karyawan dengan masalah keuangan pribadi mulai mencuri barang inventaris dari perusahaan dan menjualnya untuk mendapatkan uang tambahan. Ia meyakinkan dirinya bahwa perusahaan tidak akan merugi karena barang tersebut dianggap surplus.

Jenis Fraud	A	B	C
Pressure	Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan
Opportunity	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar
Rationalization	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"

KASUS 4

Seorang manajer proyek menunjuk perusahaan milik temannya sendiri sebagai penyedia barang dalam proyek pembangunan fasilitas kantor. Meski perusahaan tersebut menawarkan harga lebih tinggi dari penyedia lain, manajer tetap meloloskan kontrak karena adanya kesepakatan imbalan pribadi. Ia meyakinkan

dirinya bahwa proyek akan tetap selesai dan tidak ada kerugian besar bagi perusahaan.

Jenis Fraud	A	B	C
Pressure	Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi
Opportunity	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang
Rationalization	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"

KASUS 5

Seorang staf administrasi rutin mengajukan lembur selama akhir pekan. Namun, rekan-rekannya mengetahui bahwa ia tidak benar-benar bekerja pada waktu yang dicantumkan. Ia mengatakan bahwa pekerjaan bisa diselesaikan lebih cepat di rumah, dan merasa lembur itu pantas karena sering bekerja lebih dari jam kerja biasa tanpa dihitung.

Jenis Fraud	A	B	C
Pressure	Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll.)	Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini
Opportunity	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur
Rationalization	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"

Lampiran 2 Screenshoot Kuesioner Google Form

KUESIONER PENELITIAN EKSPLORASI PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG KONSEP *FRAUD TRIANGLE* PADA STUDI AKUNTANSI

Kuesioner ini disusun sebagai bagian dari penelitian skripsi yang bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengenai konsep *Fraud Triangle*.

Seluruh data dan jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik. Partisipasi Anda sangat berarti dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

Terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda.

grecyayolanda.gy@gmail.com [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Angkatan (cth 2021) *

Jawaban Anda

Umur *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- ☐ Laki-Laki
- ☐ Perempuan

Asal Kota *

Jawaban Anda

Dari mana Anda tahu tentang konsep *Fraud Triangle*? *

- ☐ Sistem Informasi Akuntansi
- ☐ Akuntansi Forensik
- ☐ ChatGPT
- ☐ SEMINAR / WEBINAR

CONTOH KASUS DAN PERNYATAAN

Bacalah setiap kasus berikut dengan saksama, tidak ada jawaban BENAR dan SALAH. Di setiap kasus terdapat *Pressure*, *Opportunity*, dan *Rationalization*, sehingga teman-teman bisa mencocokkan jawaban yang sesuai dengan hati nurani Anda.

Terima Kasih.

KASUS 1 *

Pressure

Savannah adalah satu-satunya anggota tim Audit Internal yang memahami proyek terakhir yang sedang dikerjakan. Ketika manajer baru yang tidak memiliki pemahaman tentang sistem desain maupun pemrograman bergabung, Savannah segera menyadari bahwa dirinya memiliki kendali penuh atas sistem monitoring fraud. Ia bahkan menyadari kemungkinan untuk memodifikasi sistem tersebut guna mengecualikan namanya sendiri, sehingga tidak terdeteksi apabila ia mengajukan penggantian biaya yang tidak sah.

Berdasarkan dari kasus tersebut, pilihlah jawaban berdasarkan hati nurani Anda.

- ☐ Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)
- ☐ Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji
- ☐ Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat

Opportunity *

- ☐ Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring
- ☐ Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah
- ☐ Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya

Rationalization *

- ☐ "Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
- ☐ "Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
- ☐ "Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"

KASUS 2 *

Pressure

Manajemen sebuah perusahaan publik menunda pengakuan biaya dan mempercepat pengakuan pendapatan untuk memenuhi target laba kuartalan dan menjaga harga saham tetap tinggi. Praktik ini berlangsung selama beberapa periode pelaporan sebelum terungkap oleh regulator.

Berdasarkan dari kasus tersebut, pilihlah jawaban berdasarkan hati nurani Anda.

- ☐ Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor
- ☐ Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham
- ☐ Bonus eksekutif terkait langsung dengan pencapaian target laba

*Opportunity **

- ☐ Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya
- ☐ Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar
- ☐ Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi

*Rationalization **

- ☐ "Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
- ☐ "Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
- ☐ "Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"

KASUS 3 *

Pressure

Seorang karyawan dengan masalah keuangan pribadi mulai mencuri barang inventaris dari perusahaan dan menjualnya untuk mendapatkan uang tambahan. Ia meyakinkan dirinya bahwa perusahaan tidak akan merugi karena barang tersebut dianggap surplus.

Berdasarkan dari kasus tersebut, pilihlah jawaban berdasarkan hati nurani Anda.

- ☐ Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)
- ☐ Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar
- ☐ Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan

*Opportunity **

- ☐ Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat
- ☐ Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin
- ☐ Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar

*Rationalization **

- ☐ "Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
- ☐ "Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
- ☐ "Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"

KASUS 4 *

Pressure

Seorang manajer proyek menunjuk perusahaan milik temannya sendiri sebagai penyedia barang dalam proyek pembangunan fasilitas kantor. Meski perusahaan tersebut menawarkan harga lebih tinggi dari penyedia lain, manajer tetap meloloskan kontrak karena adanya kesepakatan imbalan pribadi. Ia meyakinkan dirinya bahwa proyek akan tetap selesai dan tidak ada kerugian besar bagi perusahaan.

Berdasarkan dari kasus tersebut, pilihlah jawaban berdasarkan hati nurani Anda.

- ☐ Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral
- ☐ Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat
- ☐ Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi

*Opportunity **

- ☐ Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi
- ☐ Minim pengawasan dalam proses pengadaan
- ☐ Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang

*Rationalization **

- ☐ "Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
- ☐ "Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
- ☐ "Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"

KASUS 5 *

Pressure

Seorang staf administrasi rutin mengajukan lembur selama akhir pekan. Namun, rekan-rekannya mengetahui bahwa ia tidak benar-benar bekerja pada waktu yang dicantumkan. Ia mengatakan bahwa pekerjaan bisa diselesaikan lebih cepat di rumah, dan merasa lembur itu pantas karena sering bekerja lebih dari jam kerja biasa tanpa dihitung.

Berdasarkan dari kasus tersebut, pilihlah jawaban berdasarkan hati nurani Anda.

- ☐ Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi
- ☐ Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)
- ☐ Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini

Opportunity *

- ☐ Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi
- ☐ Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan
- ☐ Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur

Rationalization *

- ☐ "Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
- ☐ "Orang lain juga melakukan hal yang sama"
- ☐ "Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"

Kembali

Kirim

Kosongkan formulir

Lampiran 3 Jawaban Kuesioner

Profil Responden

Timestamp	Angkatan	Umur	Jenis Kelamin	Asal Kota
18/06/2025 13:45:20	2021	22	Perempuan	Medan
18/06/2025 13:48:07	2021	21	Perempuan	Pontianak
18/06/2025 14:00:15	2021	23	Perempuan	Kalimantan tengah
18/06/2025 14:57:48	2022	21	Laki-Laki	Bandung
18/06/2025 15:41:08	2021	22	Perempuan	Medan
18/06/2025 16:40:06	2021	22	Perempuan	Wamena Papua
18/06/2025 17:21:05	2023	20	Perempuan	Jogja
18/06/2025 18:56:50	2021	21	Perempuan	Jogja
18/06/2025 19:02:38	2021	21	Perempuan	Pekanbaru
18/06/2025 19:03:48	2021	21	Laki-Laki	Kapuas
18/06/2025 19:05:32	2021	22	Perempuan	Jambi
18/06/2025 19:11:41	2021	21	Perempuan	Singkawang
18/06/2025 19:13:59	2021	22	Perempuan	Pontianak
18/06/2025 19:17:03	2021	22	Perempuan	Yogyakarta
18/06/2025 19:20:12	2021	22	Perempuan	Medan
18/06/2025 19:20:41	2021	22	Laki-Laki	Pontianak
18/06/2025 19:38:10	2021	22	Laki-Laki	Yogyakarta
18/06/2025 20:10:10	2021	22	Perempuan	Pontianak
18/06/2025 20:27:14	2021	20	Laki-Laki	Solo
18/06/2025 21:17:19	2023	19	Perempuan	Medan
18/06/2025 22:33:08	2021	22	Perempuan	Jakarta
18/06/2025 22:36:53	2021	22	Perempuan	Yogyakarta
19/06/2025 0:48:56	2021	21	Perempuan	Nias
19/06/2025 1:15:46	2023	19	Perempuan	Yogyakarta
19/06/2025 2:05:04	2021	21	Perempuan	Balikpapan
19/06/2025 6:02:56	2021	23	Perempuan	Medan
19/06/2025 7:44:21	2021	22	Perempuan	Batam
19/06/2025 8:59:03	2022	21	Laki-Laki	Yogyakarta
19/06/2025 10:19:54	2021	22	Perempuan	Atambua NTT
19/06/2025 21:38:46	2021	22	Perempuan	Yogyakarta
20/06/2025 15:35:36	2023	21	Laki-Laki	Medan
21/06/2025 22:00:19	2023	20	Perempuan	Jogja
25/06/2025 13:14:39	2022	21	Perempuan	Bandung
25/06/2025 13:18:10	2023	20	Laki-Laki	Bogor
25/06/2025 13:20:20	2021	22	Laki-Laki	Purwokerto
25/06/2025 13:23:49	2022	21	Perempuan	Tangerang
25/06/2025 13:26:21	2022	22	Laki-Laki	Surabaya
25/06/2025 13:55:11	2023	19	Laki-Laki	Tangerang
25/06/2025 13:57:34	2022	21	Perempuan	Kalimantan
25/06/2025 13:58:14	2022	21	Perempuan	Pekalongan
25/06/2025 13:59:26	2022	22	Laki-Laki	Medan

Timestamp	Angkatan	Umur	Jenis Kelamin	Asal Kota
25/06/2025 14:01:01	2021	23	Laki-Laki	Jakarta
25/06/2025 14:01:04	2023	23	Laki-Laki	Medan
25/06/2025 14:05:14	2022	21	Perempuan	Bali
25/06/2025 14:08:43	2022	21	Laki-Laki	Medan
25/06/2025 14:08:57	2022	18	Perempuan	NTT
25/06/2025 14:09:46	2022	21	Laki-Laki	Tangerang
25/06/2025 14:13:19	2022	21	Perempuan	Kalimantan
25/06/2025 14:22:05	2022	21	Laki-Laki	Sulawesi Utara
25/06/2025 14:23:20	2023	21	Perempuan	Aceh
25/06/2025 14:26:55	2022	22	Laki-Laki	Bekasi
25/06/2025 15:49:02	2022	21	Laki-Laki	Banten
25/06/2025 15:50:32	2022	22	Perempuan	Riau
25/06/2025 18:44:28	2022	22	Perempuan	Bengkulu
26/06/2025 16:00:20	2022	21	Perempuan	Bandung
26/06/2025 16:00:24	2022	21	Perempuan	Sumatera Barat
26/06/2025 16:01:24	2023	19	Laki-Laki	Banten
26/06/2025 16:01:34	2021	22	Laki-Laki	Bengkulu
26/06/2025 16:02:41	2023	20	Laki-Laki	Ambon
26/06/2025 16:03:00	2022	20	Perempuan	Depok
26/06/2025 16:03:59	2022	21	Perempuan	Tasikmalaya
26/06/2025 16:04:45	2022	22	Laki-Laki	Banyuwangi
26/06/2025 19:42:26	2022	20	Perempuan	Bandar Lampung
26/06/2025 19:43:02	2022	21	Laki-Laki	Gorontalo
27/06/2025 11:30:15	2022	21	Laki-Laki	Makassar
27/06/2025 11:30:57	2022	21	Laki-Laki	Bandung
27/06/2025 11:45:56	2023	19	Perempuan	Salatiga
27/06/2025 21:14:20	2021	22	Perempuan	Banjarmasin
27/06/2025 21:15:44	2021	21	Perempuan	Jayapura
27/06/2025 21:17:27	2021	23	Laki-Laki	Bandar Lampung
27/06/2025 21:19:02	2023	19	Perempuan	Palembang
27/06/2025 21:20:02	2021	21	Perempuan	Lombok
28/06/2025 8:06:35	2021	22	Perempuan	Gunungkidul
28/06/2025 8:10:36	2021	21	Perempuan	Jambi
30/06/2025 11:14:36	2022	20	Perempuan	Bandung
30/06/2025 11:16:03	2021	22	Laki-Laki	Yogyakarta
30/06/2025 11:17:11	2022	21	Laki-Laki	Yogyakarta
30/06/2025 11:18:13	2022	21	Perempuan	Depok
30/06/2025 11:19:19	2022	21	Perempuan	Surabaya
30/06/2025 11:20:33	2021	22	Laki-Laki	Yogyakarta
30/06/2025 12:33:58	2021	22	Perempuan	Pekanbaru
30/06/2025 12:34:50	2021	22	Perempuan	Papua
30/06/2025 12:36:14	2022	20	Perempuan	Banten
30/06/2025 12:55:46	2022	21	Perempuan	Yogyakarta
30/06/2025 13:11:36	2021	22	Laki-Laki	Solo

Timestamp	Angkatan	Umur	Jenis Kelamin	Asal Kota
30/06/2025 13:12:48	2021	21	Perempuan	Semarang
30/06/2025 13:22:18	2022	21	Laki-Laki	Depok
30/06/2025 14:38:45	2024	18	Perempuan	Yogyakarta
1/7/2025 16:01:29	2024	19	Laki-Laki	Jambi
1/7/2025 23:22:23	2024	18	Perempuan	Pekalongan
2/7/2025 9:33:29	2024	19	Perempuan	Kalbar, Ketapang
2/7/2025 11:15:25	2021	22	Laki-Laki	Malang
2/7/2025 11:33:55	2024	18	Laki-Laki	Singkawang
2/7/2025 13:41:58	2024	18	Perempuan	Kupang
2/7/2025 19:45:28	2024	19	Perempuan	Yogyakarta
2/7/2025 20:25:43	2024	19	Laki-Laki	Wonosobo
2/7/2025 20:25:44	2024	19	Perempuan	Yogyakarta
2/7/2025 22:20:59	2024	20	Perempuan	Jogja
3/7/2025 11:22:16	2024	20	Laki-Laki	Purwokerto
3/7/2025 11:24:08	2024	20	Laki-Laki	Pontianak

Pertanyaan Filter

Dari mana Anda tahu konsep <i>Fraud triangle</i>
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi
SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi
SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi
Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik, SEMINAR / WEBINAR
Akuntansi Forensik, SEMINAR / WEBINAR
Akuntansi Forensik
Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, SEMINAR / WEBINAR
Akuntansi Forensik
ChatGPT
ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi
Akuntansi Forensik
Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi
Akuntansi Forensik
Akuntansi Forensik
Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi

Dari mana Anda tahu konsep <i>Fraud triangle</i>
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Akuntansi Forensik, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Akuntansi Forensik, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi
Akuntansi Forensik

Dari mana Anda tahu konsep <i>Fraud triangle</i>
ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi
Akuntansi Forensik, SEMINAR / WEBINAR
Akuntansi Forensik, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi
Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi

Dari mana Anda tahu konsep <i>Fraud triangle</i>
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Forensik, ChatGPT, SEMINAR / WEBINAR
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, ChatGPT
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi
Sistem Informasi Akuntansi, SEMINAR / WEBINAR

Jawaban Pertanyaan Responden

Kasus 1

Savannah adalah satu-satunya anggota tim Audit Internal yang memahami proyek terakhir yang sedang dikerjakan. Ketika manajer baru yang tidak memiliki pemahaman tentang sistem desain maupun pemrograman bergabung, Savannah segera menyadari bahwa dirinya memiliki kendali penuh atas sistem monitoring *Fraud*. Ia bahkan menyadari kemungkinan untuk memodifikasi sistem tersebut guna mengecualikan namanya sendiri, sehingga tidak terdeteksi apabila ia mengajukan penggantian biaya yang tidak sah.

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapat lebih"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Manajer baru tidak mengerti sistem → pengawasan lemah	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"
Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	"Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan"

Kasus 2

Manajemen sebuah perusahaan publik menunda pengakuan biaya dan mempercepat pengakuan pendapatan untuk memenuhi target laba kuartalan dan menjaga harga saham tetap tinggi. Praktik ini berlangsung selama beberapa periode pelaporan sebelum terungkap oleh regulator.

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang	Sistem akuntansi kompleks sehingga	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan,

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
saham untuk mempertahankan harga saham	mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Bonus eksekutif terkait langsung dengan pencapaian target laba	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Bonus eksekutif terkait langsung dengan pencapaian target laba	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Bonus eksekutif terkait langsung dengan pencapaian target laba	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang	Manajemen memiliki kendali atas waktu	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan,

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
saham untuk mempertahankan harga saham	pengakuan pendapatan dan biaya	bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Bonus eksekutif terkait langsung dengan pencapaian target laba	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan,

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
	pengakuan pendapatan dan biaya	bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"
Bonus eksekutif terkait langsung dengan pencapaian target laba	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	"Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"
Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	Manajemen memiliki kendali atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	"Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"

Kasus 3

Seorang karyawan dengan masalah keuangan pribadi mulai mencuri barang inventaris dari perusahaan dan menjualnya untuk mendapatkan uang tambahan. Ia meyakinkan dirinya bahwa perusahaan tidak akan merugi karena barang tersebut dianggap surplus.

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
	tanpa pengawasan ketat	
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
keluarga, gaya hidup tinggi)		
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
		orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"
Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	Akses langsung ke gudang atau inventaris	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
keluarga, gaya hidup tinggi)	tanpa pengawasan ketat	
Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	"Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"

Kasus 4

Seorang manajer proyek menunjuk perusahaan milik temannya sendiri sebagai penyedia barang dalam proyek pembangunan fasilitas kantor. Meski perusahaan tersebut menawarkan harga lebih tinggi dari penyedia lain, manajer tetap meloloskan kontrak karena adanya kesepakatan imbalan pribadi. Ia meyakinkan dirinya bahwa proyek akan tetap selesai dan tidak ada kerugian besar bagi perusahaan.

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
menciptakan tekanan moral		
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Minim pengawasan dalam proses pengadaan	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"
Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	"Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"

Kasus 5

Seorang staf administrasi rutin mengajukan lembur selama akhir pekan. Namun, rekan-rekannya mengetahui bahwa ia tidak benar-benar bekerja pada waktu yang dicantumkan. Ia mengatakan bahwa pekerjaan bisa diselesaikan lebih cepat di rumah, dan merasa lembur itu pantas karena sering bekerja lebih dari jam kerja biasa tanpa dihitung.

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Orang lain juga melakukan hal yang sama"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"

<i>Pressure</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Rationalization</i>
Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"
Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll)	Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	"Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"



Lampiran 4 Hasil Olah Data

KASUS		TAHUN ANGKATAN				Total	Jumlah Angkatan Terbanyak
		2021	2022	2023	2024		
Kasus 1 : Sistem monitoring oleh staff audit							
P	A Tekanan finansial pribadi (utang, biaya keluarga mendesak)	20	8	4	7	39	2021
	B Gaya hidup mewah yang tidak sejalan dengan gaji	13	15	4	2	34	2022
	C Target kerja atau bonus yang menuntut hasil cepat	8	11	5	3	27	2022
O	A Savannah satu-satunya yang memahami sistem monitoring	20	9	7	4	40	2021
	B Manajer baru tidak mengerti sistem, pengawasan lemah	9	9	2	4	24	2021 & 2022
	C Ia bisa memodifikasi sistem agar tidak mendeteksi dirinya	12	16	4	4	36	2022
R	A “Saya hanya meminjam uang, nanti akan dikembalikan	20	7	2	4	33	2021
	B “Perusahaan tidak menghargai kerja keras saya, jadi saya pantas mendapatkan lebih”	8	16	6	3	33	2022
	C “Semua orang juga melakukannya, ini hal biasa	13	11	5	5	34	2021
Kasus 2 : Manipulasi pengakuan pendapatan							
P	A Tekanan dari pasar untuk memenuhi ekspektasi laba analis dan investor	20	28	7	7	62	2022
	B Tekanan dari dewan direksi atau pemegang saham untuk mempertahankan harga saham	17	6	5	5	33	2021
	C Bonus eksekutif terkait langsung dengan pencapaian target laba	4	0	1	0	5	2021
O	A Manajemen memiliki kendalii atas waktu pengakuan pendapatan dan biaya	24	22	7	7	60	2021

	B Kurangnya pengawasan dari komite audit atau auditor eksternal yang terlalu longgar	11	7	5	4	27	2021
	C Sistem akuntansi kompleks sehingga mudah dimanipulasi tanpa langsung terdeteksi	6	5	1	1	13	2021
R	A "Kami hanya menggeser waktu pengakuan, bukan benar-benar memalsukan angka"	21	22	7	8	58	2022
	B "Kami melindungi kepentingan investor dengan menjaga harga saham tetap tinggi"	16	8	4	3	31	2021
	C "Kami butuh waktu, setelah kondisi membaik, kami akan koreksi sendiri"	4	4	2	1	11	2021 & 2022
Kasus 3 : Pencurian barang karena ekonomi							
P	A Masalah keuangan pribadi (utang, kebutuhan keluarga, gaya hidup tinggi)	28	20	10	10	68	2021
	B Pendapatan bulanan tidak mencukupi kebutuhan dasar	10	10	2	1	23	2021 & 2022
	C Kebutuhan mendesak seperti biaya pengobatan atau cicilan	3	4	1	1	9	2022
O	A Akses langsung ke gudang atau inventaris tanpa pengawasan ketat	10	10	5	5	30	2021 & 2022
	B Tidak adanya sistem pencatatan atau stok opname yang rutin	20	19	6	5	50	2021
	C Inventaris surplus tidak dilaporkan atau dicatat dengan benar	11	5	2	2	20	2021
R	A "Barang ini tidak akan digunakan, hanya membuang ruang"	17	12	7	2	38	2021
	B "Perusahaan besar tidak akan rugi karena satu-dua barang hilang"	14	14	5	10	43	2021 & 2022
	C "Saya hanya mengambil sedikit, tidak seperti orang lain yang lebih parah"	10	8	1	0	19	2021
Kasus 4 : Pemilihan vendor karena relasi							

P	A Hubungan pribadi dengan vendor menciptakan tekanan moral	29	21	8	11	69	2021
	B Tekanan dari deadline proyek mendorong keputusan cepat	3	9	3	0	15	2022
	C Merasa perlu imbalan tambahan karena beban kerja tinggi	9	4	2	1	16	2021
O	A Tidak ada sistem tender terbuka yang mewajibkan kompetisi	20	11	8	4	43	2021
	B Minim pengawasan dalam proses pengadaan	13	19	3	5	40	2022
	C Rekan dekat sebagai vendor mengurangi kemungkinan audit silang	8	4	2	3	17	2021
R	A "Proyek tetap selesai, tidak ada kerugian nyata"	18	18	8	9	53	2021 & 2022
	B "Semua orang juga meloloskan rekan atau kolega sebagai penyedia"	9	7	3	2	21	2021
	C "Perusahaan tidak melarang secara eksplisit hubungan pribadi dalam pengadaan"	14	9	2	1	26	2021
Kasus 5 : Klaim lembur fiktif							
P	A Butuh uang tambahan karena gaji pokok tidak mencukupi	16	13	5	7	41	2021
	B Tekanan ekonomi keluarga (biaya sekolah anak, utang, dll.)	13	15	3	2	33	2022
	C Merasa tidak dihargai atas kerja lembur selama ini	12	6	5	3	26	2021
O	A Sistem pencatatan lembur longgar tanpa verifikasi	21	15	7	7	50	2021
	B Tidak ada bukti kehadiran fisik di akhir pekan	7	11	4	0	22	2022
	C Atasan tidak melakukan pengecekan atau konfirmasi lembur	13	8	2	5	28	2021
R	A "Saya kerja di rumah, jadi tetap berhak atas lembur"	19	17	5	6	47	2021
	B "Orang lain juga melakukan hal yang sama"	11	11	4	1	27	2021 & 2022

	C "Saya hanya mengambil sedikit hak saya yang sebelumnya tidak dihitung"	11	6	4	5	26	2021
--	--	----	---	---	---	----	------

